



RENCANA JANGKA MENEGAH DESA (RPJMD)

DESA TONGKE-TONGKE
KECAMATAN SINJAI TIMUR
KABUPATEN SINJAI

TAHUN ANGGARAN 2017-2022

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang diubah Peraturan Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 2 Tahun 2014, dan Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Menempatkan desa dapat memanfaatkan dan mengelola sendiri Alokasi Dana Desa (ADD) di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Prasyarat pemanfaatan ADD sendiri mengharuskan Pemerintah Desa menetapkan Perdes tentang RPJM Desa. Berpijak dari hal-hal tersebut maka diperlukan proses-proses perencanaan pembangunan utamanya di tingkat desa yang melibatkan partisipasi langsung warga masyarakat. Sekaligus proses perencanaan pembangunan yang lebih reguler dan formal semacam musrenbang desa, maupun dalam proses perencanaan pembangunan seperti diatur dalam Undang-Undang atau Peraturan-Peraturan Pemerintah yang lain.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Desa Tongke-Tongke tahun 2017 – 2022, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa adalah dokumen Induk dari perencanaan pembangunan desa, memuat Visi, Misi, Arah Kegiatan Pembangunan, didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata Desa Tongke-Tongke, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang di Desa Tongke-Tongke. RPJM Desa Tongke-Tongke sebagai rencana induk untuk melakukan kegiatan pembangunan desa, disusun oleh semua elemen masyarakat yang ada di Desa Tongke-Tongke atau yang mewakilinya serta semua pihak yang berkepentingan. RPJM Desa Tongke-Tongke sebagai penjabaran dari visi dan misi desa, juga memuat kerangka ekonomi desa, arah kebijakan keuangan desa, strategi pembangunan desa, kebijakan umum, dan disertai macam-macam program kegiatan dengan pendanaan yang bersifat indikatif. Selain sebagai petunjuk dan penentu arah kebijakan, dokumen ini juga digunakan untuk dasar penilaian kinerja Perangkat Desa Tongke-Tongke dalam melaksanakan Pemerintahan, Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat selama masa jabatannya. Dokumen ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan Perangkat Desa Tongke-Tongke dalam laporan penyelenggaraan pemerintah desa dan Laporan Keuangan

pertanggungjawaban Petinggi Desa Tongke-Tongke yang diserahkan kepada BPD maupun kepada masyarakat umum.

1.2. Maksud dan Tujuan

RPJM Desa Tongke-Tongke Tahun 2017 - 2022 disusun dengan maksud menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi pemerintah Desa Tongke-Tongke, BPD, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan semua elemen masyarakat beserta semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan Desa Tongke-Tongke. Selain itu, dokumen ini menjadi acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan secara berjenjang. Untuk itu isi dan substansinya mencakup indikasi rencana program dan kegiatan secara lintas sektoral serta sumber pembiayaan, baik dari APBDesa Tongke-Tongke, unit anggaran dari jenjang di atasnya maupun dari semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan Desa Tongke-Tongke. Berdasarkan pertimbangan tersebut, RPJM Desa Tongke-Tongke tahun 2017-2022 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintah Desa Tongke-Tongke, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDesa Tongke-Tongke dan anggaran dari jenjang unit pemerintahan di atasnya serta sumber lain yang sah.
2. Menyediakan satu tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap unsur/bidang di dalam Pemerintahan Desa, serta sebagai bahan bagi perencanaan dan penganggaran Pembangunan Tahunan Desa.
3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi umum desa sekarang, sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu enam tahun dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa.
4. Memudahkan seluruh jajaran Pemerintahan Desa, BPD dan Lembaga-lembaga kemasyarakatan, elemen lain dan semua pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
5. Memudahkan jajaran aparatur Pemerintahan Desa, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat desa dan

semua pihak yang berkepentingan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan pembangunan tahunan dalam kurun waktu enam tahun.

6. RPJM Desa Tongke-Tongke dapat menjadi masukan bagi RPJM Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

1.3. Landasan Penyusunan

Landasan Penyusunan RPJM Desa Tongke-Tongke tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

a. Landasan Pokok :

1. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 8 tahun 2005 tentang Penetapan Pemerintah Pengganti undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Perubahan atas undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi undang-undang;
3. Undang-undang Nomor 10 tahun 2004, tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
4. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

b. Landasan Operasional :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2007 tentang Pembangunan Kawasan PerDesaan Berbasis Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan;
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa;
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 10 tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2006 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 3);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 2 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 1);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2012-2017 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2012 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 9);
16. Peraturan Bupati Sinjai Nomor 29 Tahun 2007 tentang Tatacara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sinjai (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2007 Nomor 55);

1.4. Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya

Hirarki perencanaan pembangunan Desa Tongke-Tongke dimulai dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pemerintah Daerah (RPJPD) tahun

2005 - 2025 untuk kurun waktu 20 tahun, yang terjabarkan dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2012-2017 dan kemudian diwujudkan dalam RPJM Desa tahun 2017-2022 dan RKP-Desa Tongke-Tongke.

1.5. Sistematika Penyusunan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tongke-Tongke Tahun 2017-2022 disusun secara rinci dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang :

1.1 Latar Belakang,

Menjelaskan alasan disusunnya RPJM Desa, serta pengertian ringkas mengenai RPJM Desa sebagai dokumen perencanaan strategis Desa Tongke-Tongke kurun waktu 2017-2022.

1.2 Maksud dan Tujuan

Menjelaskan tentang maksud dan tujuan RPJM Desa sebagai dokumen, pedoman, acuan resmi dalam pembangunan Desa Tongke-Tongke.

1.3 Dasar Hukum Penyusunan

Memberikan uraian ringkas tentang dasar hukum yang di gunakan dalam menyusun RPJM Desa, baik yang berskala nasional maupun lokal.

1.4 Hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya

Mengambarkan hubungan RPJM Desa dengan dokumen perencanaan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

1.5 Sistematika Penyusunan

Mengemukakan organisasi penyusunan dokumen RPJM Desa terkait dengan pengaturan bab serta garis besar isi setiap bab didalamnya.

BAB II GAMBARAN UMUM / PROFIL DESA,

Bab ini menjelaskan dan menyajikan secara data logis dan tabel meliputi aspek-aspek:

2.1. Sejarah Desa

2.2. Kondisi Geografis

2.3. Demografi

2.4. Pendidikan

2.5. Perekonomian Desa

2.6. Kesehatan

2.7. Keagamaan

2.8. Kesejahteraan Sosial

2.9. Prasarana dan Sarana Desa

2.10. Pemerintahan umum

- 2.11. Organisasi Kemasyarakatan
- 2.12. Isu-isu Pembangunan Desa
- BAB III VISI DAN MISI
 - Bab ini menguraikan tentang mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Tahun 2017-2022 yang terdiri dari.
 - 3.1 VISI DESA
 - 3.2 MISI DESA
- BAB IV TUJUAN DAN SASARAN
 - Pada Bab ini menjelaskan
 - 4.1 Tujuan sebagai penjabaran dari pernyataan misi
 - 4.2 Sasaran sebagai penjabaran tujuan untuk hasil yang ingin dicapai pemerintah Desa dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan Desa
- BAB V STRATEGI PEMBANGUNAN DESA
 - Pada bab ini diuraikan isu-isu yang menjadi dasar dalam perumusan visi dan misi sebagai tindakan yang akan diambil untuk kurun waktu lima tahun kedepan, terdiri atas materi tentang (1) Permasalahan Pembangunan, menyebutkan secara ringkas tentang permasalahan pokok yang dihadapi Kabupaten Sinjai. (2) Isu Strategis, mengidentifikasi beberapa isu strategis yang menjadi dasar perencanaan prioritas kurun waktu enam tahun kedepan
 - 5.1 Permasalahan Pembangunan Desa
 - 5.2 Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan
- BAB VI ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA
 - Pada bab ini menguraikan pendapatan atau sumber keuangan Desa Tongke-Tongke serta Langkah-langkah kebijakan keuangan Desa Tongke-Tongke
- BAB KEBIJAKAN UMUM,
 - VII Dalam bab ini diuraikan hubungan antara kebijakan umum yang berisi arah kebijakan pembangunan berdasarkan strategi yang dipilih dengan target capaian indikator kinerja. Disajikan penjelasan tentang hubungan antara program pembangunan daerah dengan indikator kinerja yang dipilih dalam bentuk matriks.
- BAB PROGRAM PEMBANGUNAN DESA
 - VIII
 - 8.1 Fungsi
 - 8.2 Urusan
 - 8.3 Masalah
 - 8.4 Kebijakan
 - 8.5 Program
 - 8.6 Sasaran
- BAB IX PENUTUP

BAB II

PROFIL DESA

2.1 Sejarah Desa

Secara Historis Tahun 1920-an Balang Dg Maketti adalah seorang yang pertama membangun Kampung dan mendirikan saoraja di Cempae, beliau merupakan salah seorang keturunan Minahan Dg Sutte, dia bersaudara sepupu dengan Arung Baringeng Mapa-pasang Dg Patappu, beliau juga yang pertama membuka lahan pertambakan di Cempae. Kata Tongke-Tongke kata Dasarnya adalah "Toke" Kata toke dipakai untuk panggilan pedagang Asal China yang tinggal di Cempae kerana terkenalnya Kampung Cempae sebagai tempat Singgahnya para toke maka orang sekitar lambat laun menyebut kampung Toke menjadi "Tongke-Tongke" yang tidak hanya dihuni warga asal China akan tetapi juga Suku Bugis. Karena letak geografis dan kondisi alamnya yang strategis sehingga tentara Jepang menjadikan Tongke-Tongke menjadi basis pertahanan terutama di daerah Bentengnge oleh tentara Jepang menjadikan pos pertahanan dan membentuk tentara HEIHO, kekalahan Jepang terhadap sekutu sehingga mengungsi ke manipi.

Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dibentuk bersamaan dengan pendaratan tentara dari Jawa di Cempae yang kemudian tinggal di Bentengnge tentara Jawa tersebut hanya beberapa bulan tinggal di Bentengnge kemudian melanjutkan perjalanan ke Bone, Wajo dan Luwu. Tahun 1955-1959 terjadi pemberontakan DI/TII yang dipimpin Bang Jumali selama kurang lebih empat tahun masyarakat di intimidasi, rumah penduduk banyak yang dibakar, sebahagian masyarakat mengungsi ke daerah yang lebih aman. Selama pemberontakan DI/TII keamanan tidak menentu, antara kawan dan lawan tidak jelas, masyarakat saling curiga, beruntunglah gerombolan pimpinan Bang Jumali dapat di tumpas oleh masyarakat Pangasa atas bantuan TNI. Pada tahun 1955-an terjadi abrasi pantai kurang lebih 15 meter pertahun dan mengancam perkampungan serta seluruh tambak di sepanjang pantai tongke-tongke. Tahun 1960-1962 kondisi keamanan mulai membaik, sebagian masyarakat kembali ke Tongke-Tongke menata kampungnya setelah keamanan dianggap benar-benar pulih. Maka pemerintah membagi Tongke-Tongke menjadi dua Dusun yakni Dusun Tongke-Tongke dan Dusun maroanging. Perkembangan dan perubahan dari tahun ketahun mendorong pemerinatah untuk meningkatkan sumber daya manusia, sehingga Pada tahun

1970 pemerintah bersama masyarakat sepakat untuk mendirikan sekolah dasar.

Tahun 1970 Tongke-Tongke dilanda kemarau panjang, akibatnya masyarakat kekurangan pangan dan terpaksa makan ubi kayu dan sagu untuk mempertahankan hidupnya. Disisi lain kondisi gelombang pasang air semakin tinggi hingga mencapai 30-40 cm bahkan sampai dikolom rumah penduduk dan tahun 1980-an, abrasi pantai sangat luar biasa mengakibatkan rumah penduduk banyak yang terancam bahkan ada beberapa rumah yang harus dipindahkan untuk menghindari bencana. Karena kondisi pemukiman yang setiap tahunnya terancam abrasi maka muncul ide dari kepala lingkungan yang saat itu di jabat oleh H. Badaruddin (almarhum) bersama dengan beberapa tokoh masyarakat untuk melakukan penyelamatan pantai dengan cara mengumpulkan batu karang untuk dijadikan sebagai tanggul (talud). Batu karang tersebut di ambil dari Desa tetangga di sekitar pulau Sembilan, pengambilan batu karang di lakukan seminggu sekali usai sholat jumat. Pengumpulan batu karang tersebut dilakukan dengan penuh semangat demi menyelamatkan lingkungan mereka dari ancaman abrasi.

Warga Tongke-Tongke ketika itu belum tahu kalau mengumpulkan batu karang dapat merusak biota laut. Ternyata upaya penyelamatan dengan pembuatan tanggul tidak berhasil, maka dilakukanlah penanaman bakau pada tahun 1980-an oleh penduduk yang umumnya berada di pesisir. Inisiatif tersebut muncul karena upaya perlindungan dengan batu karang tidak berhasil dan melihat lingkungan tetangga yang tidak kena abrasi, terhalang bakau. Pengalaman tersebut telah mendorong penduduk Tongke-Tongke yang dimotori oleh H. Badaruddin sebagai kepala lingkungan bersama masyarakat bersepakat untuk melakukan penanaman bakau. Kegiatan penanaman bibit bakau ini berlangsung sampai tahun 1990, dan hasil penanaman tersebut tingkat pertumbuhannya cukup baik. Pada tahun 1991 terjadi musibah gempa bumi tektonik di pulau flores yang mengancam pemukiman penduduk, bencana tersebut tidak terlalu berdampak pada masyarakat Tongke-Tongke karena sebagian rumah warga sudah terlindung oleh hutan bakau.

Perkembangan lainnya yaitu pengaspalan jalan poros samataring ke pemukiman pesisir tongke-tongke, keberhasilan lainnya yang diterima masyarakat yaitu pengharagaan kalpataru yang diserahkan oleh Presiden Republik Indonesia (H. M. Soeharto) pada tahun 1995 kepada bapak Muh. Tayyeb sebagai ketua kelompok ACI. Pada tahun 2002 sesuai Undang-undang

Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 76 tahun 1999 tentang Pemerintah Desa maka Tongke-Tongke yang dulunya merupakan lingkungan dari kelurahan samataring saat itu dijadikan Desa persiapan dengan Kepala Desa sementara H. Alimuddin. Desa Tongke-Tongke terdiri dari 5 Dusun yakni, Dusun Babana yang merupakan ibukota Desa, Maronging, Baccara, Bentengnge dan Cempae. Kemudian pada tanggal 8 pebruari 2003 menjadi Desa definitive setelah tanggal 8-11 pebruari tahun 2003 diadakan pemilihan kepala Desa dan memilih bapak Muh. Nasri Dg lanna sebagai kepala Desa pertama di Tongke-Tongke dan dilantik pada tanggal 21 maret 2003.

Kepala Desa yang pernah memimpin di Desa Tongke-Tongke secara berturut-turut adalah :

No	Nama	Jabatan	Periode	Keterangan
1	Muhammad Nasri	Kepala Desa	2003-2008	
2	Adri Nur	Pjs. Kepala Desa	2008-2010	
3	H. Abdul Kadir	Kepala Desa	2010-2017	
4	Drs.Rusdi M.S.i	Pj Kepala Desa	2017	
5	Sirajuddin	Kepala Desa	2017-2022	

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
(BERDASARKAN UU NO 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA)



2.2. Kondisi Geografis

a. Letak Wilayah

Desa Tongke-Tongke termasuk salah satu Desa di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dan merupakan Desa hasil pemekaran dari Kelurahan Pulau-Sinjai Timur pada tahun 2002 dengan luas wilayah 4,7 Km². Desa Tongke-Tongke berbatasan dengan :

Sebelah utara : Kelurahan Samataring

- ☛ Sebelah timur : Teluk Bone
- ☛ Sebelah Selatan : Desa Panaikang
- ☛ Sebelah Barat : Desa Kaloling

Orbitasi waktu tempuh dan letak Desa Tongke-Tongke adalah :

1. Jarak dari ibu kota Kecamatan 3 Km
2. Jarak dari ibu kota Kabupaten 5 Km
3. Jarak dari ibu kota Propinsi 220 Km

b. Luas Wilayah

Secara Topografi Desa Tongke-Tongke merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut ± 0-500 Mdpl, dengan luas wilayah ± 4,75 Km². Berdasarkan data profil desa tahun 2015 maka diperoleh data komposisi peruntukan lahan sebagai berikut :

Tabel 1
Komposisi peruntukan lahan
Tahun 2015

No.	Kualifikasi	Luas
	1	2
1.	Pemukiman	15000
2.	Perkantoran	1000
2.	Sawah Tadah hujan	2. 908,33 Are
3.	Perkebunan	2.631,39 Are
4.	Tambak	34.680,20 Are
5.	Panjang Garis Pantai	1 Km
6.	Hutan Mangrove (Bakau)	326.612,89 Are
7.	Hutan Nipah	500 Meter

Sumber: profil Desa

Secara umum iklim di Desa Tongke-Tongke dengan curah hujan 2.813,00 mm/tahun, jumlah bulan hujan rata-rata 4 bulan/tahun, suhu rata-rata harian 25,00 °C, tinggi tempat dari permukaan laut 0,500 mdl. Adapun jenis dan kesuburan tanah sebagian besar berwarna abu-abu dengan tekstur tanah pasiran.

2.3. Demografi

Jumlah penduduk Desa Tongke-Tongke pada tahun 2015 ada sebanyak 968 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 3.688 jiwa, yang terdiri dari 1.712 laki-laki dan 1.876 perempuan.

Tabel 2
Jumlah Kepala Keluarga
Tahun 2019

No	Nama Dusun	Jumlah KK	Keterangan
1	Babana	289	
2	Baccara	223	
3	Cempae	177	
4	Maroanging	169	
5	Bentengnge	110	
TOTAL		968	

Sumber: profil Desa

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2015

No.	Usia	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Usia < 7 Thn	98	101	199
2.	7 <= Usia < 19 Thn	493	449	942
3.	19 <= Usia < 56 Thn	1.037	1.065	2.102
4.	Usia >= 56 Thn	184	261	445
Total		1.712	1.876	3.688

Sumber: profil Desa

Seperti yang terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sekitar 1.876 Jiwa dari pada jenis kelamin laki-laki sekitar 1.712 jiwa. Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Tongke-Tongke dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan Desa Tongke-Tongke yang lebih komprehensif. Dari total jumlah penduduk Desa Tongke-Tongke, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dari sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >56 tahun.

2.4. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.

Dalam rangka memajukan pendidikan, Desa Tongke-Tongke akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Sinjai. Menurut tingkat pendidikan berdasarkan pada profil desa tahun 2015, mayoritas pendidikan penduduk Desa Tongke-Tongke sebagai berikut :

Tabel 4
Tingkat pendidikan
Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan
	1	2	3
1.	Usia 3 - 7 tahun yang belum masuk TK	91 Orang	76 Orang
2.	Usia 3 - 7 tahun yang sedang TK/play group	1 Orang	6 Orang
3.	Usia 7 – 19 tahun yang sedang sekolah	337 Orang	306 Orang
4.	Tamat SD/ sederajat	641 Orang	624 Orang
5.	Tamat SMP/ sederajat	179 Orang	198 Orang
6.	Tamat SMA/ sederajat	164 Orang	161 Orang
7.	Tamat D-1/ Sederajat	1 Orang	3 Orang
8.	Tamat D-2/ sederajat	4 Orang	2 Orang
9.	Tamat D-3/ sederajat	3 Orang	6 Orang
10.	Tamat D-4/ sederajat	3 Orang	4 Orang
11.	Tamat S-1/ sederajat	50 Orang	94 Orang
10.	Tamat S-2/ sederajat	1 Orang	2 Orang

Sumber : profil Desa

Lembaga pendidikan yang ada di dalam wilayah Desa Tongke-Tongke berdasarkan pada profil desa tahun 2015, yaitu :

Tabel 5
Lembaga pendidikan
Tahun 2015

No.	Nama	Jumlah	Kepemilikan			Jumlah Tenaga	Jumlah Siswa
			Pemerintah	Swasta	Desa		

						Pengajar	
1.	PAUD	2	-	-	v		7
2.	TK	3	v	-	-		19
2.	SD	2	v	-	-		443
3.	SMP	1	v	-	-		72
4.	SLTA/MA (YPDHL)	1	-	v	-		36

Sumber: Profil Desa

Permasalahan pendidikan secara umum antara lain masih rendahnya kualitas pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

2.5 Perekonomian Desa

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Tongke-Tongke dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, berdasarkan data profil desa tahun 2015 seperti pada tabel berikut :

Tabel 6
Mata pencaharian
Tahun 2015

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	1	2	3	4
1.	Ahli Pengobatan Alternatif	1 Orang	-	1 Orang
2.	Anggota Legislatif	1 Orang	Orang	1 Orang
3.	Bidan Swasta	-	3 Orang	3 Orang
4.	Buruh Harian Lepas	1 Orang	-	1 Orang
5.	Dosen Swasta	1 Orang	1 Orang	2 Orang
6.	Guru Swasta	10 Orang	18 Orang	28 Orang
7.	Karyawan Honorar	4 Orang	11 Orang	15 Orang
8.	Karyawan Perusahaan Swasta	1 Orang	-	1 Orang
9.	Konsultan Manajemen dan Teknis	1 Orang	-	1 Orang
10.	Nelayan	554 Orang	9 Orang	563 Orang
11.	Polri	3 Orang	-	3 Orang
12.	Pedagang Keliling	4 Orang	5 Orang	9 Orang
13.	Pedagang Barang Kelontong	4 Orang	10 Orang	14 Orang
14.	Pegawai Negeri Sipil	39 Orang	41 Orang	80 Orang
15.	Pengrajin	1 Orang	1 Orang	2 Orang
16.	Pengusaha Kecil, Menengah Dan Besar	1 Orang	-	1 Orang
17.	Petani	139 Orang	2 Orang	141 Orang
18.	Peternak	-	1 Orang	1 Orang
19.	Purnawirawan/Pensiunan	2 Orang	3 Orang	5 Orang
20.	Seniman/Artis	-	1 Orang	1 Orang
21.	Tukang Jahit	-	1 Orang	1 Orang
22.	Tukang Kayu	1 Orang	-	1 Orang

23.	Wiraswasta	174 Orang	68 Orang	242 Orang
24.	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	9 Orang	23 Orang	32 Orang

Sumber: Profil Desa

Dalam pemenuhan kebutuhan mata pencaharian, masyarakat Desa Tongke-Tongke, 58% adalah sebagai Nelayan. Dimana, potensi dari Desa Tongke-Tongke sangat tinggi. Contohnya saja, hasil tangkapan Ikan tongkol, Katamba, Kerapu, Sunu dan Petani Rumput Laut yang mencapai 10 ton/tahun. Produksi Ikan dan Rumput Laut di Desa ini yang memiliki mutu dan khasiat yang tinggi serta terkenal di Kecamatan Sinjai Timur khususnya dan Kabupaten Sinjai umumnya. Hanya saja dalam proses pemasarannya yang mengakibatkan harga tidak stabil sehingga tingkat kesejahteraan Desa Tongke-Tongke kurang.

Gambaran perekonomian dan tata guna lahan Desa Tongke-Tongke, berdasarkan data profil desa tahun 2015, sebagai berikut :

Tabel 7
Gambaran Perekonomian dan Tata Guna Lahan Desa Tongke-Tongke Tahun 2015

No .	Potensi	Dusun					Jumlah
		Cempae	Babana	Maroangi ng	Baccar a	Benteng nge	
Ekosistem							
1	Gunung (Ha)	-	-	-	8,00	12,00	20,00
2	Hutan Campuran (Are)	-	-	-	312,00	157,00	370,00
3	Kebun (Are)	-	220,00	-	2.212,00	9.732,00	12.164,00
4	Sawah	-	-	188,00	1.389,00	1.026,90	2.603,90
5	Tambak (Are)	32.325,00	148.764,03	8.223,39	-	554,00	34.680,20
6	Hutan Bakau (are)	300.099,08	148.764,03	-	-	175,00	457.261,00
7	Laut (Mil)	6,00	5,00	-	-	-	11,00
8	Sungai (Aliran)	-	-	1,00	1,00	-	2,00
9	Mata Air (Buah)	-	-	-	-	1	1
Flora							
1	Nipa (Mt)	-	-	37,00	300,00	-	337,00
2	Bambu (Ha)	-	-	-	1,30	2,00	3,30
Ternak							

1	Sapi	-	-	14,00	100,00	129,00	243,00
2	Kerbau	-	-	2,00	20,00	14,00	36
3	Kambing	50,00	100,00	100,00	ADA	50	300
4	Kepiting	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Ada
5	Itik	ada	ada	Ada	ada	ada	Ada
6	Ayam	200,00	291,00	207,00	105,00	100,00	903,00
Tambang							
1	Kerikil	-	-	Ada	-	-	Ada
2	Tanah	-	-	Ada	Ada	Ada	Ada
Hasil Laut							
1	Rumpu Laut (Ton/3 Bln)	2--4	3--5	0,03--0,06	-	0,02-0,030	-
2	Biri	ada	ada	Ada	-	-	Ada
3	Tiram	ada	ada	-	-	-	Ada
4	Ikan Sunu (Kg/Bln)	30--70	50--90	20--30	-	-	100--190
5	Ikan Baronang (Ton/Bln)	0,05-1	0,0 45-0,07	0,0 20-0,035	-	-	-
6	Ikan Bandeng (Ton 3 Bln)	1,5--2	1,2	0,050--1	-	-	-
7	Ikan Mujair (Kg/Bln)	30--50	30--40	18--30	-	-	78--120
8	Ikan Cakalang (Ton /Bln)	10--20	20--30	15--25	-	-	45--75
9	Cepak	50--70	55--60	35--50	-	-	140--180
10	Ikan Teri (Kg/Bln)	20--35	50--85	35--50	-	-	105--170

Sumber: Profil Desa

2.6. Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di Desa Tongke-Tongke dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Sarana Dan Prasarana Kesehatan
Tahun 2015

No.	Uraian	Jumlah
Sarana		
1.	Jumlah dokter umum	Tidak ada
2.	Jumlah paramedis	12 orang
3.	Jumlah dukun bersalin terlatih	1 orang
4.	Bidan	3 orang
Prasarana		
1.	Puskesmas pembantu	1 unit
2.	Posyandu	3 unit

Sumber: Profil Desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga Desa Tongke-Tongke ke puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 3,00 km atau 0,30 – 0,60

menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 0,10 – 0,15 menit.

2.7. Keagamaan

Dalam pespektif agama, masyarakat di Desa Tongke-Tongke termasuk dalam kategori masyarakat yang mendekati homogen. Hal ini dikarenakan sebagian besar bahkan semuanya masyarakat Tongke-Tongke beragama Islam. Secara kultural, pegangan agama ini didapat dari hubungan kekeluargaan ataupun kekerabatan yang kental diantara mereka. Selain itu perkembangan agama berkembang berdasarkan turunan dari orang tua ke anak dan ke cucu. Hal inilah membuat agama Islam mendominasi agama di Desa Tongke-Tongke. Informasi yang diperoleh melalui wawancara mendalam dari tokoh-tokoh agama, bahwa selama pola-pola hubungan antar masyarakat masih banyak dipengaruhi oleh kultur organisasi Islam, seperti NU, dan Muhamadiyah.

Tabel 9
Masjid-Masjid yang ada di Desa Tongke-Tongke
Tahun 2015

No	Nama Masjid	Lokasi	Berdiri Tahun	Keterangan
1	Lailatul Qadri	Dusun Campae	1986	Sertifikat
2	Babul Khair	Dusun Babana	1934	wakaf
3	Babussalam	Dusun Maroanging	1957	wakaf
4	Rayatul Falah	Dusun Baccara	1950	Sertifikat
5	Tamirul Muminin	Dusun Bentengnge	1985	Wakaf
6	Hikmatuddiniah	Dusun Bentengnge	1951	Wakaf

Sumber: Profil Desa

2.8. Kesejahteraan Sosial.

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di Kabupaten Sinjai pada umumnya. Demikian juga dengan Penyandang masalah kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya di Desa Tongke-Tongke. Berikut data PMKS di Desa Tongke-Tongke, berdasarkan profil desa tahun 2015.

Tabel 10

Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2015

No	Uraian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Tuna rungu	1 orang	1 orang
2.	Tuna wicara	1 orang	1 orang
3.	Tuna netra	1 orang	1 orang
4.	Lumpuh	1 orang	0 orang
5.	Sumbing	1 orang	0 orang

Sumber: Profil Desa

Tabel 11
Tenaga Kerja
Tahun 2015

No.	Uraian	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Penduduk usia 19 - 56 tahun	1.037 Orang	1.065 Orang
2.	Penduduk usia 19 - 56 tahun yang bekerja	786 Orang	151 Orang
3.	Penduduk usia 0 - 7 tahun	91 Orang	76 Orang

Sumber: Profil Desa

2.9. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Berdasarkan pada profil desa tahun 2015 infrastruktur dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 12
Jumlah Prasarana Dan Sarana Desa
Tahun 2015

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.	Jalan Desa/Kelurahan	6,00	1,00
2.	Panjang jalan aspal	6,00	1,00
3.	Panjang jalan tanah	0,00	2,50
4.	Jaringan Irigasi		

Sumber: Profil Desa

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

1. Perbaikan Jaringan Irigasi
2. Pembangunan Jalan Desa
3. Pembangunan Drainase, Senderan Jalan dan jembatan

2.10. Pemerintahan Umum

Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor

pemerintahan umum, Desa Tongke-Tongke telah sejak lama memberikan pelayanan antara lain berupa pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasi dengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin memberikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat Desa maupun pihak lain yang akan membuka usaha di Desa Tongke-Tongke. Pengadministrasian perijinan juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlukan penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan.

Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas Desa Tongke-Tongke, hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondisi perekonomian masyarakat, kerukunan/kegotong royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat Desa Tongke-Tongke dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di Desa Tongke-Tongke.

Desa Tongke-Tongke terdiri dari 5 Wilayah dusun yakni Dusun Campae, Dusun Babana, Dusun Maroanging, Dusun Baccara dan Dusun Bentengge yang terdiri dari RT. 11 dan RW. 7 Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
 Nama Pejabat Wilayah Administrasi Pemerintah
 Desa Tongke-Tongke Tahun 2017

No	Nama	Jabatan
1.	Sirajuddin	Kepala Desa
2.	Akbar Hijri,S.Ip	Sekretaris Desa
3.	Rosmina Benteng	Kasi Pelayanan
4.	Rafika,S.Pd.i	Kasi Pemerintahan
5.	Sumaryadhi	Kasi Kesejahteraan
6.	Darmansya	Kaur Umum
7.	Irsan Ramli	Kaur Keuangan
8.	Syamsul Qamar S.Pd	Kaur Perencanaan
9.	Baharuddin	Kadus Campae
10.	Anwar Sadat S.Pd	Kadus Babana
11.	Irdawati	Kadus Maroanging
12.	Mudatsir	Kadus Baccara
13.	Agus Syam	Kadus Bentengge

Sumber: Profil Desa

Tabel 14
 Nama Ketua RW Se Desa Tongke-Tongke

No.	Nama	Jabatan	Dusun
1	Pandang	Rw I	Maroanging

2	Sumardi	Rw II	Babana
3	Takwa	Rw I	Babana
4	H.Muh.Taiyeb	Rw II	Cempae
5	Alimuddin	Rw I	Baccara
6	Idris	Rw I	Baccara
7	Marsuki	Rw I	Bentengnge

Sumber: Profil Desa

Tabel 15
Nama Ketua RT Se Desa Tongke-Tongke

No.	Nama	Jabatan	Dusun
1	M.Arif	Rt I	Bentengnge
2	Baharuddin	Rt I	Maroaging
3	Abdullah	Rt I	Babana
4	Arsih	Rt II	Cempae
5	Buhari	Rt I	Cempae
6	Budi	Rt I	Baccara
7	Tonga	Rt II	Baccara
8	Alimin	Rt I	Maroaging
9	Hudring	Rt I	Babana
10	Saiful husain	Rt I	Baccara
11	Alimuddin	Rt I	Bentengnge

Sumber: Profil Desa

2.11. Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi Kemasyarakatan atau disingkat Orkemas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk bentuk organisasi berbasis kemasyarakatan yang tidak bertujuan politis, istilah semula adalah "organisasi Massa" yang disingkat "Ormas". Namun sejak dikeluarkannya Permendagri nomor 33 tahun 2012 istilahnya diganti menjadi "organisasi Kemasyarakatan" dan disingkat "Orkemas", dalam BAB I pasal 1 ayat 1. Orkemas dapat

dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya: agama, pendidikan, sosial, dan lain-lain.

Beberapa Organisasi atau Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Tongke-Tongke diantaranya:

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, BPD dapat dianggap sebagai "parlemen"-nya Desa. BPD merupakan lembaga baru di Desa pada era otonomi daerah di Indonesia. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan Anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan Keputusan Bupati, dimana sebelum memangku jabatannya mengucapkan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati. Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam Rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tabel 16

Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Tongke-Tongke

No.	Nama	Jabatan
1	Kamaruddin Mappaseling	Ketua
2	Ridwan Adam	Wakil Ketua
3	Swinandar S.Pd	Sekretaris
4	Rudi Mahmud,S.Sos	Anggota
5	Nasrudding A,Ma	Anggota
6	Hasrah M,S Psi	Anggota
7	St.Sudarmi K	Anggota
8	Nurdin	Anggota
9	Asdar Asaf	Anggota

2. Lembaga Kemasyarakatan Desa/ LPM Desa Tongke-Tongke

Pembentukan

1. Di Desa dapat dibentuk Lembaga Kemasyarakatan.
2. Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi Pemerintah melalui musyawarah dan mufakat.
3. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan dalam Peraturan Desa (Perdes).
4. Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa ditetapkan oleh Kepala Desa.

Maksud :

Maksud dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Sebagai upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Sebagai upaya meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
- c. Sebagai upaya menggalakkan partisipasi seluruh potensi swadaya masyarakat yang dapat melibatkan seluruh komponen yang ada dalam usaha mensejahterakan masyarakat;
- d. Sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Tujuan dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- a. Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat Desa yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan;
- b. Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa yang berdayaguna dan berhasilguna;
- c. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat;
- d. Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat.

Tugas Dan Fungsi

Lembaga Kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat Desa. Tugas Lembaga Kemasyarakatan Desa meliputi :

- a. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengakomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada;
- b. Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif;
- c. Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat;
- d. Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang ;

Fungsi Lembaga Kemasyarakatan :

- a. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- b. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- d. Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat;
- f. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga;
- g. Pemberdayaan hak politik masyarakat;
- h. Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja; dan
- i. Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara Pemerintah Desa dan masyarakat.

3. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

Dasar Hukum

- a. Kepmendagri Nomor 53 Tahun 2000 tentang PKK;
- b. Permendagri Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pokjanal Posyandu; dan

- c. Kesepakatan Bersama BKKBN dengan TP.PKK tentang Rencana Kegiatan Operasional Pelaksanaan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Tahun 2011.

Tujuan

Gerakan PKK Bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

10 Program Pokok PKK

1. Penghayatan dan Pengamalan Pacasila
2. Gotong royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga
6. Pendidikan daan ketrampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan hidup
10. Perencanaan sehat

Pokja I Keagamaan

Pokja II Pendidikan daan ketrampilan

Pokja III Sandang, Pangan Perumahan dan Tata laksana Rumah Tangga

Pokja IV Kesehatan

Adapun Kepengurusan PKK periode 2015-2022 adalah

Jabatan	Nama	Alamat
Ketua Umum	Rosmiati	Dusun Maroaging
Wakil Ketua I	Dahliah Majid S.Pd	Dusun Babana
Sekretaris	Nuralam S.Pd	Dusun Maroaging
Sekretaris I	Saidar Hasyim S.Pd	Dusun Babana
Bendahara	Rafika S.Pd.I	Dusun Maroaging
Bendahara I	Asni Hamzah,S.Pd	Dusun Babana
Pokja I		
Ketua	Sanating,S.Pd	Dusun Babana
Wakil Ketua	Hasni Ahmad	Dusun Babana
Sekretaris	Irmawati	Dusun Babana
Anggota	Junaedah	Dusun Babana

	Nurhayati Taming	Dusun Maroaging
	Mismayana	Dusun Babana
	Nuraeni	Dusun Maroaging
	Rosmiati	Dusun Babana
Pokja II		
Ketua	Nurhayati Lanna,A.Ma	Dusun Maroaging
Wakil Ketua	Haeriah,S.Pd.i	Dusun Bentengnge
Sekretaris	Sitti Husna	Dusun Maroaging
Anggota	Nurmala, S.Pd.i	Dusun Maroaging
	Fitriani, M.S.Pd	Dusun Baccara
	Suriati Ramlah	Dusun Babana
	Kartini	Dusun Babana
	Diniati	Dusun Cempae
Pokja III		
Ketua	Irdawati	Dusun Maroaging
Wakil Ketua	Hasni Agus	Dusun Bentengnge
Sekretaris	Sukaenah	Dusun Baccara
Anggota	Fatmawati Bahtiar	Dusun Babana
	Nurfaidah	Dusun Babana
	Darmi	Dusun Babana
	Budiarti	Dusun Cempae
	Hj.Asriati,S.Ag	Dusun Babana
Pokja IV		
Ketua	Sitti Sudarmi, S.Pd	Dusun Babana

4. Perlindungan Masyarakat / LINMAS

Dan masih ada Lembaga-lembaga lain yang bersifat. Secara keseluruhan lembaga-lembaga Desa terdiri dari seperti :

1. LKMD
2. PKK
3. LINMAS
4. Karang Taruna mangrove
5. Kelompok Nelayan
6. BUM Desa "sipakatuo"
7. Kelompok Tani Tambak
8. Kelompok Tani
9. Posyandu Desa Tongke-Tongke

2.12. Isu-isu Pembangunan Desa Tongke-Tongke

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan Desa Tongke-Tongke dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan enam tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program

dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu enam tahun mendatang.

Berdasarkan hal di atas isu-isu strategis pembangunan Desa Tongke-Tongke antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan Sarana dan prasarana;
2. Pembangunan Ekonomi kerakyatan;
3. Peningkatan Pelayanan Masyarakat;
4. Peningkatan taraf keagamaan, sosial budaya masyarakat;
5. Peningkatan taraf kesehatan dan kualitas pendidikan masyarakat;
6. Peningkatan kapasitas aparat Desa dan masyarakat pada umumnya;
dan
7. Peningkatan kreatifitas dan keterampilan masyarakat.

BAB III VISI DAN MISI

3.1. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan Visi Desa Tongke-Tongke ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, tokoh Agama, lembaga masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal bahwa Desa Tongke-Tongke merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Sinjai Timur mempunyai titik sektor perikanan dan pertanian sehingga Desa Tongke-Tongke merupakan daerah penghasil Ikan Laut dan pertanian, olehnya itu maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Tongke-Tongke adalah :

“ Mewujudkan Desa Tongke-Tongke Menjadi Desa Sejahterah Melalui sektor pertanian, Perikanan, pengolahan dan pemasaran hasil”

❖ **Nilai-nilai yang melandasi:**

Sebagian besar masyarakat petani dan nelayan mampu mengembangkan sektor pertanian dan sektor perikanan meski dalam skala kecil seperti pertanian tanaman pangan, perikanan budidaya dan perikanan tangkap yang cukup memadai.

❖ **Makna yang terkandung :**

(a) **Terwujudnya :**

Masyarakat Tongke-Tongke dalam membantu memainkan peran pemerintahan dalam mewujudkan Desa Tongke-Tongke yang mandiri berskala ekonomi besar.

(b) **Desa Tongke-Tongke :**

Merupakan satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Tongke-Tongke.

(c) **Sejahterah :**

Suatu kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif dan partisipatif sehingga mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.

(d) **Pertanian :**

Mendorong pertumbuhan perekonomian dalam sektor pertanian, sehingga tidak akan terjadi rawan pangan di Desa Tongke-Tongke serta meningkatkan produksi dan peroduktifitas petani.

(e) **Perikanan :**

Menopang pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sektor perikanan budidaya dan perikanan tangkap.

3.2. MISI

Selain Penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan Visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Tongke-Tongke, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Tongke-Tongke adalah :

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan yang Transparan, Akuntabilitas, Partisipatif dan Responsif.
- 2) Membangun sarana dan prasarana berbasis pada ekonomi perikanan dan pertanian yang produktif.
- 3) Meningkatkan dan memberdayakan peran wanita dan pemuda serta taraf hidup masyarakat.

- 4) Membangun pola hidup sehat melalui pemberdayaan PKK dan Kader Kesehatan Desa.
- 5) Meningkatkan kualitas dan kuantitas keagamaan, kebudayaan demi mewujudkan masyarakat yang religius, bermartabat dan berbudaya.
- 6). Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan keamanan demi terwujudnya masyarakat yang cerdas, sehat dan damai.
- 7). Mendorong peran serta setiap kelompok masyarakat demi terciptanya kegotong royongan dalam mewujudkan Desa membangun.

3.3 DAYA KERJA PERANGKAT DESA

Dalam rangka menjalankan Misi diatas, Salah satu Komponen penting adalah Perangkat, maka Perangkat Desa Tongke-Tongke di harapkan memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Pelayanan Prima :

Pelayanan yang ramah, sopan, dan bersahabat merupakan pelayanan utama untuk masyarakat.

2. Inovasi :

Selalu berinisiatif untuk melakukan inovasi demi tercapainya peningkatan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat.

3. Keteladanan :

Menjadi suri tauladan dalam berperilaku positif dan mampu memotivasi rekan kerja terhadap penerapan daya kerja perangkat.

4. Profesionalisme:

Senantiasa memngembangkan Potensi, Kacakapan dan Kemampuan demi tercapainya kinerja yang lebih baik.

BAB IV**TUJUAN DAN SASARAN****4.1. Tujuan**

Dalam hal ini tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi Pemerintah Desa bersama masyarakat. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 6 (enam) tahun. Oleh karena itu, tujuan yang dirumuskan perlu memperhatikan misi pembangunan Desa, sebagaimana yang terjabarkan pada misi tujuan yaitu :

1. Peningkatan kapasitas aparat Desa yang professional, pekah terhadap permasalahan masyarakat dalam rangka pelayanan masyarakat yang lebih paripurna.
2. Membangun tata pemerintahan Desa yang baik dengan bersendikan pada prinsip keterbukaan, tanggungjawab, saling percaya dan partisipasi masyarakat.
3. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah Desa dan pelayanan kepada masyarakat secara berkualitas dan terpercaya.
4. Mewujudkan pola hubungan kemitraan dan kebersamaan antara Pemerintah Desa, Badan Perwakilan Desa dan warga masyarakat serta lembaga-lembaga Desa.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam proses pemerintahan dan pembangunan.
6. Meningkatkan kualitas hidup menuju kesejahteraan masyarakat Desa secara berkelanjutan dan berkeadilan.
7. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama di bidang pendidikan, agama, ekonomi, sosial budaya, kesehatan dan keterampilan.
8. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan, terutama di sektor kelautan dan perikanan.
9. Meningkatkan dan memperluas sumber-sumber perekonomian rakyat dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan.

4.2. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Pemerintahan Desa dalam jangka waktu satu tahun, enam bulan, triwulan, atau hanya dalam jangka waktu satu bulan, atau

dalam jangka satu periode. Sasaran meletakkan dasar yang kuat untuk mengendalikan dan memantau kinerja Pemerintah Desa. Keberadaan sasaran menjadi keberhasi-lan pelaksanaan rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh yang berarti menyangkut keseluruhan stakeholders Desa.

Sasaran harus menggambarkan hasil yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu setiap bidang sasaran perlu ditentukan tolak ukur keberhasilannya sebagaimana yang terjabarkan berikut ini :

1. Meningkatkan kemampuan para perangkat Desa dalam mengelola pemerintahan;
 - a) Administrasi perkantoran Desa tertata dengan baik.
 - b) Tersedianya perencanaan pembangunan Desa.
 - c) Meningkatkan intensif perangkat Desa.
 - d) Tersedianya Kantor Desa yang memadai.
2. Meningkatnya keterbukaan penyelenggaraan pemerintah Desa;
 - a) Keterbukaan dalam pengambilan keputusan.
 - b) Keterbukaan dalam pengelolaan keuangan.
 - c) Keterbukaan dalam pelayanan publik.
 - d) Ketersediaan pamong Desa menerima kritik dan saran dari masyarakat.
3. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemerintahan dan pembangunan;
 - a) Meningkatnya Kesadaran gotong royong dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.
 - b) Meningkatnya kemampuan masyarakat melakukan pengawasan dan penilaian terhadap Pemerintah Desa dan BPD.
 - c) Meningkatnya rasa memiliki dari warga Desa terhadap proses dan hasil pembangunan Desa.
4. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan alam;
 - a) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan secara memadai.
 - b) Meningkatnya peserta wajib belajar 9 tahun (atau rendahnya jumlah anak usia sekolah yang drop out).
 - c) Rendahnya angka kejadian sakit.
 - d) Rendahnya tingkat kematian bayi dan kematian ibu melahirkan.
 - e) Menurunnya angka pengangguran penduduk Desa.

- f) Semakin maraknya umat yang melakukan peribadatan sesuai agama yang dianut.
 - g) Rendahnya tingkat kriminalitas dan kenakalan remaja/pemuda.
 - h) Menurunnya jumlah penduduk miskin (prasejahtera).
5. Berkembangnya sumber-sumber atau sarana prasarana ekonomi rakyat;
- a) Tersedianya Usaha BUMDES.
 - b) Tersedianya sarana pariwisata Desa.
 - c) Meningkatnya hasil tangkapan nelayan.
 - d) Tersedianya pasar Desa.
 - e) Tersedianya Usaha BUMDES .
6. Peningkatan Sarana prasarana terutama akses jalan, sandaran perahu nelayan dan olahraga;
- a) Tersedianya akses yang terjangkau antar dusun.
 - b) Tersedianya sandaran perahu nelayan dan transportasi laut yang memadai.
 - c) Tersedianya lapangan olah raga yang memadai.
 - d) Pembangunan Gedung serbaguna.

BAB V

STRATEGI PEMBANGUNAN DESA TONGKE-TONGKE

5.1 Strategi Pembangunan

Untuk mewujudkan visi dan misi Desa Tongke-Tongke maka ditetapkan strategi pembangunan Desa Tongke-Tongke untuk 6 (enam) tahun kedepan yaitu :

1. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas pelayanan publik.
2. Memacu pemerataan dan pertumbuhan ekonomi.
3. Meningkatkan pembangunan dan pengembangan kawasan per-Desaan secara partisipatif.
4. Meningkatkan sarana dan parasaran akses jalan pendidikan, kesehatan dan keamanan.
5. Menggali dan meningkatkan seluruh potensi SDA dan SDM Desa Tongke-Tongke.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegamaan dan kebudayaan.
7. Aktif mengikuti program-program kemajuan Desa dari Pemerintah Daerah, Propinsi dan Pusat.

8. Mendorong partisipasi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan demi kemajuan dan pembangunan Desa.
9. Mensukseskan semua program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah.

5.2. Faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan

Dalam rangka menunjang perwujudan visi dan misi serta melaksanakan strategi pembangunan Desa Tongke-Tongke, maka diperlukan faktor-faktor kunci dan asumsi keberhasilan pembangunan, sebagai berikut :

1. Adanya situasi dan kondisi Desa yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan.
2. Adanya konsistensi aparatur Desa, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat yang berpihak pada masyarakat, khususnya kelompok yang kurang beruntung.
3. Adanya dukungan dan komitmen yang utuh dari segenap pemangku kepentingan, terkait kebijakan hingga operasional dalam pengembangan wilayah/Desa.
4. Adanya dukungan swadaya masyarakat secara optimal
5. Adanya dukungan anggaran dari pemerintah.

BAB VI**ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA TONGKE-TONGKE**

Dalam struktur anggaran Desa Tongke-Tongke terdapat pos pendapatan Desa yang merupakan sumber keuangan Desa. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Desa, maka 6 (enam) tahun kedepan, pemerintah Desa Tongke-Tongke akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan Desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri.

Sumber-sumber pembiayaan Desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Tongke-Tongke terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Desa (PAD), terdiri dari :
 1. Tanah Kas Desa
 2. Pendapatan lain-lain
- b. Bagi Hasil Pajak Kabupaten;
- c. Bagian dari Retribusi Kabupaten;
- d. Alokasi Dana Desa (ADD);
- e. Bantuan Keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Desa lainnya;
- f. Hibah;
- g. Sumbangan Pihak Ketiga.

Secara umum kebijakan keuangan Desa diarahkan pada peningkatan pendapatan Desa dan peningkatan swadaya masyarakat disertai dengan merealisasikan APBdes kedalam kegiatan-kegiatan pembangunan baik fisik maupun non fisik guna peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Tongke-Tongke pada khususnya, serta kemajuan pembangunan Kabupaten Sinjai pada umumnya.

Langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan Desa adalah :

1. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan Desa terutama pengelolaan BUMDes.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan Lahan tanah kas Desa, perikanan dan kelautan.
3. Mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di Kecamatan maupun Kabupaten guna lebih mengoptimalkan penapatan Desa yang bersumber dari APBD Kab Sinjai, APBD Provinsi Sulawesi Selatan hingga ke Pusat kementerian yang

terkait terutama Kementerian Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Kelautan dan kementerian Perikanan.

4. Melakukan rembug Desa secara berkala, untuk merusmuskan swadaya masyarakat dan mengintensifkan pendapatan yang bersumber dari pelayanan publik, yang tidak bertentangan dengan perundang-undangan.

BAB VII

KEBIJAKAN UMUM DESA TONGKE-TONGKE

Arah kebijakan umum pembangunan jangka menengah Desa Tongke-Tongke akan menentukan agenda, tujuan dan sasaran program pembangunan 6 (enam) tahun ke depan. Sebagai upaya pencapaian pembangunan yang diharapkan maka dirumuskan kebijakan pembangunan sebagai dasar penetapan pokok-pokok pikiran dengan mengacu pada strategi, visi dan misi Desa Tongke-Tongke, sehingga dalam pelaksanaannya terdapat kesatuan arah yang jelas terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh Desa Tongke-Tongke, sesuai dinamika masyarakat yang selalu berkembang.

Arah kebijakan umum Desa Tongke-Tongke juga dapat diartikan sebagai operasionalisasi dari visi dan misi Desa untuk jangka waktu tertentu. Oleh karena itu arah kebijakan umum Desa pada RPJM Desa ini tetap merujuk pada RPJM Daerah Kabupaten Sinjai tahun 2017-2022.

7.1. Bidang Pemerintahan

1. Peningkatan Kapasitas dan kinerja aparatur Desa melalui kursus-kursus/ pelatihan dan sosialisasi tentang berbagai macam disiplin ilmu, khususnya yang berkaitan dengan pemerintahan Desa.
2. Penataan regulasi diberbagai bidang, dengan menerbitkan Peraturan Desa yang diperlukan dan di rasa mendesak sesuai kondisi Desa Tongke-Tongke.
3. Menjalin kerja sama antar Desa terutama kawasan perbatasan dengan Desa tetangga terkait dengan perwilayahan.
4. Peningkatan pelayanan masyarakat disegala bidang.

7.2. Bidang Ekonomi dan Usaha masyarakat

1. Peningkatan sumber ekonomi masyarakat khususnya ekonomi kerakyatan dengan melakukan pelatihan keterampilan, kerajinan tangan. Dan usaha-usaha yang dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peran aktif PKK dan BUMdes dan majelis taklim dalam pengelolaan potensi-potensi Desa.

7.3. Bidang Pendidikan

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan, khususnya pendidikan usia dini, SD, SLTP/MTs, SLTA/MA (YPDHL) hingga Perguruan

Tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat dengan menjalin kerjasama dengan Dinas pendidikan.

2. Meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan dan berperan aktif dalam pembangunan karakter generasi muda yang religius dan berbudaya.

7.4. Bidang Kesehatan

1. Meningkatkan pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat dengan promosi kesehatan pada seluruh lapisan masyarakat, terutama melakukan penyuluhan kesehatan pada usia bayi dan usia tidak produktif.
2. Mendorong Lembaga Kesehatan dan PKK untuk lebih aktif dalam mensosialisasikan pentingnya kesehatan.

7.5. Bidang Keamanan

1. Peningkatan kewaspadaan dan kemampuan semua elemen masyarakat Desa Tongke-Tongke untuk menghadapi atau menangani keadaan darurat/bencana alam diwilayahnya.
2. Peningkatan kesadaran hukum di masyarakat melalui sosialisasi-sosialisasi dan pendekatan-pendekatan kekeluargaan, sehingga menekan adanya konflik, menurunkan tingkat kriminalitas di masyarakat yang berdampak pada persatuan dan kesatuan di Desa Tongke-Tongke tetap terjaga dengan baik.
3. Mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah Desa Tongke-Tongke
4. Peningkatan kerja sama antar Desa tetangga, terutama menjaga kawasan kelautan.

7.6. Bidang Agama dan Budaya

1. Peningkatan moralitas, etika (adat dan budaya), keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui ceramah-ceramah, Pengajian, pembelajaran Iqra dan atau kegiatan keagamaan dan dialog interaktif dengan berbagai elemen masyarakat.

2. Peningkatan pentingnya toleransi antar umat beragama dengan menanamkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.
3. Pemeliharaan dan pelestarian serta publikasi cakar budaya terutama sumur tujuh di Desa Tongke-Tongke.

7.7. Bidang Sarana dan Prasarana

1. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan keamanan untuk menunjang terciptanya masyarakat yang cerdas, sehat dan damai.
2. Peningkatan sarana dan prasarana kebersihan dan keindahan, transportasi, penerangan jalan, perumahan tidak layak huni, air bersih, irigasi, renase, seni dan olah raga, akses jalan antar RT/RW, dan antar Dusun.

7.8. Bidang Perikanan

1. Menjaga dan pemeliharaan kawasan-kawasan tertentu sebagai kawasan konservasi perikanan dan pengembangan budidaya perikanan dengan pengembangan bagan-bagan kelompok.
2. Mendorong kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan kawasan kelautan demi meningkatkan penghasilan perikanan/kelautan.
3. Peningkatan SDM melalui pelatihan/kursus dalam rangka pelestarian kawasan kelautan.
4. Pembangunan dermaga kapal nelayan.

7.9. Bidang Pemberdayaan SDM dan SDA

1. Peningkatan sumber daya manusia di semua elemen masyarakat yang berilmu, sehat dan religius melalui kegiatan-kegiatan yang diseleng-garakan di dusun, Desa, kecamatan maupun Kabupaten.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat, tokoh Agama, Pendidik, Masyarakat, pemuda dan pemudi, untuk berperan aktif dalam pembangunan Desa terutama pembangunan karakter generasi muda.
3. Peningkatan peran pemuda, masyarakat dan wanita (kesetaraan *Gender*) dalam proses pembangunan disegala bidang.
4. Pemberdayaan Sumber Daya Alam terutama pada sector kelautan/pantai untuk dijadikan sebagai wisata.

BAB VIII PROGRAM PEMBANGUNAN DESA TONGKE-TONGKE

8.1. Potensi

Guna menyusun program pembangunan Desa Tongke-Tongke, perlu diketahui peta permasalahan dan potensi di wilayah (RT dan RW dan dusun) Desa Tongke-Tongke. Dengan diketahuinya Peta permasalahan dan potensi, maka program pembangunan Desa Tongke-Tongke disusun dengan menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan visi dan misi RPJM Desa dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang, aturan dan regulasi yang berlaku, kondisi, masalah dan potensi serta kemampuan Desa, dan penentuan prioritas program yang disesuaikan dengan fungsi dan urusan pemerintahan, sehingga dapat dirumuskan skala prioritas penanganan masalah dan pilihan-pilihan tindakan. Secara ringkas potensi yang ada di Desa Tongke-Tongke sebagai berikut :

1. Adanya Sarjana lulusan perguruan tinggi, hal ini merupakan modal SDM yang mumpuni memegang peranan di berbagai jenis pekerjaan
2. Sumber daya Usia produktif baik laki-laki maupun perempuan. Dimana jumlah penduduk yang besar merupakan potensi yang besar pula bagi ketersediaan tenaga kerja di Desa Tongke-Tongke apabila diiringi dengan peningkatan kualitas SDM, maka akan menjadi salah satu kekuatan pembangunan.
3. Adanya berbagai jenis sektor usaha yang berkembang di Desa Tongke-Tongke, seperti perdagangan, jasa keuangan dan jasa lainnya yang tumbuh di Desa Tongke-Tongke.
4. Adanya kader kesehatan posyandu yang bisa menunjang tarap dan pelayanan kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan.
5. Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari Perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, Posyandu/Pustu, Kelompok Nelayan, BUMDes.
6. Hasil pembangunan sebagai modal dasar, dimana hasil-hasil pembangunan baik fisik maupun non fisik yang telah dicapai oleh Pemerintah Desa selama ini dapat dijadikan sebagai modal dasar bagi tahapan pembangunan selanjutnya namun masih banyak yang harus diperbaiki terutama dermaga nelayan dan kapal

transportasi masyarakat.

7. Adanya potensi sumber daya alam dan sumber potensi ekonomi lainnya, dimana potensi sumber daya alam dan potensi ekonomi yang ada di Desa Tongke-Tongke terutama dibidang kelautan atau nelayan, yang dapat dikembangkan untuk pembangunan Desa masa kini dan masa yang akan datang.
8. Budaya Keterbukaan, merupakan pola kebiasaan masyarakat Tongke-Tongke akan menjadi bekal kejujuran serta mau menghargai pendapat pihak lain yang bersifat konstruktif.
9. Rasa Kekeluargaan, persaudaan dan kebersamaan, merupakan modal dasar dalam memelihara rasa persatuan kekeluargaan, persatuan dan kebersamaan masyarakat Tongke-Tongke baik yang berada di daerah maupun luar daerah (merantau), menandakan masyarakat memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membangun kekuatan rakyat dalam rangka mewujudkan pembangunan.
10. Kehidupan yang religius yang sudah terbangun dalam diri masyarakat Desa Tongke-Tongke dapat menjadi peranan yang central dalam pembangunan, dan mejadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun kemasyarakatan.
11. Ketersedian lahan kelautan yang cukup luas yang dapat digunakan untuk mengembangkan ekonomi dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

8.2. Masalah

Seiring dengan perkembangannya yang semakin pesat, di Desa Tongke-Tongke juga masih terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di Desa Tongke-Tongke dan perlu penanganan segera. Berdasarkan Penjaringan masalah yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Masalah, Lokasi dan Volume berdasarkan bidang kegiatan

NO	MASALAH	LOKASI	VOLUME
	1	2	3
1	Bidang Pendidikan		
	1. Pembangunan perpustakaan Desa yang refresentatif	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	2. Masih adanya siswa putus pendidikan 12 tahun	Desa Tongke-Tongke	241 anak

	3. Peningkatan Gedung PAUD, TK, SD, SMP/MTs, dan SLTA/MA (YPDHL) memiliki bangunan yang masih perlu di renovasi	Desa Tongke-Tongke	9 Sekolah
	4. Pemberian santunan bagi Siswa PAUD, TK, SD, SLTP/MTs, dan SLTA/MA (YPDHL) yang tidak mampu membeli peralatan belajar/sekolah	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	5. Pemberian tunjangan kesejahteraan bagi Guru Honor	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	6. Pemberian tunjangan/biaya operasional dan peralatan kantor sekolah PAUD, TK, SD, SLTP/MTs, dan SLTA/MA (YPDHL)	Desa Tongke-Tongke	9 Sekolah
	7. Pemberian beasiswa bagi siswa yang berprestasi pada tingkat SD, SLTP/MTs dan SLTA/MA (YPDHL)	Desa Tongke-Tongke	4 Sekolah
	8. Pemberian tunjangan kesejahteraan bagi guru mengaji (TPA) dan guru PAUD	Desa Tongke-Tongke	3 Sekolah
	9. Pengadaan lahan TK	Desa Tongke-Tongke	1 Unit
2.	Bidang Kesehatan		
	1. Pembangunan Posyandu	Desa Tongke-Tongke	2 Unit
	2. Peningkatan mutu sarana dan prasarana Pustu	Desa Tongke-Tongke	1 Unit
	3. Pengadaan sarana dan prasarana Polindes	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	4. Pengadaan Mobil operasional kesehatan Desa	Desa Tongke-Tongke	1 Unit
	5. Peningkatan tempat pelayanan Posyandu	Desa Tongke-Tongke	5 Unit
	6. Pengadaan perlengkapan Posyandu	Desa Tongke-Tongke	1 ls
	7. Pengadaan Makanan tambahan untuk perbaikan gizi	Desa Tongke-Tongke	1 ls
	8. Pengoptimalisasian pelaksanaan Desa Siaga	Desa Tongke-Tongke	1 ls
	9. Pengoptimalisasian penyuluhan kesehatan Desa	Desa Tongke-Tongke	1 ls
	10. Pemberian intensif bagi tenaga kader kesehatan dan Kader Desa	Desa Tongke-Tongke	1 ls
	11. Masih adanya warga miskin yang belum mempunyai JAMKESMAS (BPJS)	Desa Tongke-Tongke	-
	12. Kurangnya penyediaan air bersih rumah tangga	Desa Tongke-Tongke	1 ls
3.	Bidang KB dan Keluarga Sehat		
	1. Penyuluhan dan pelayanan KB	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	2. Penyuluhan kesehatan keluarga	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
4.	Bidang Sosial		
	1. Peningkatan rasa kegotong royongan dan sosial masyarakat.	Desa Tongke-Tongke	Ls

	2. Perlunya tambahan Bantuan Beras Raskin	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	3. Bantuan stimulan rehab rumah yang kurang layak	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	4. Bantuan stimulan penyandang cacat	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	5. Bantuan kepada orang jompo	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	6. Jaringan listrik untuk keluarga miskin	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	7. Santunan kepada pakir miskin	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	8. Box, tanduh dan tempat mandi jenazah	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	9. Pembangunan pasar	TPI Maroanging	1 unit
	10. Pengadaan panel lampu tenaga surya	TPI Maroanging	3 unit
	11. Pembangunan MCK Umum	Desa Tongke-Tongke	5 unit
	12. Pembangunan pos kamling/Pos ronda permanen	Dusun Baccara	1 unit
	13. Pembuatan bak penampungan air dan sumur bor	Dusun Baccara	3 unit
	14. Pembebasan lahan untuk pekuburan umum	Dusun Baccara	-
5. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			
	1. Permodalan untuk BUMDes, UP2K, Koperasi warga, Kelompok dan Nelayan	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	2. Tambahan modal bagi para usahawan kecil dan menengah	Desa Tongke-Tongke	11 RT
	3. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia pada bidang menjahid, perbengkelan, dan kerajinan tangan	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	4. Pengadaan hand traktor	Dusun Baccara	3 unit
	5. Pengadaan mesin jahit	Dusun Baccara	4 unit
	6. Pengadaan komputer/Laptop	Desa Tongke-Tongke	5 unit
6. Bidang Kepemudaan dan Olah Raga			
	1. Peningkatan kegiatan Karang Taruna	Desa Tongke-Tongke	1 paket
	2. Pelatihan ketrampilan bagi remaja/ pemuda	Desa Tongke-Tongke	1 paket
	3. Bantuan Wirausaha pemuda	Desa Tongke-Tongke	5 paket
	4. Penataan dan perbaikan Lapangan Sepak bola	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	5. Pembuatan lapangan futsal (Sepak bola mini)	Dusun Baccara	1 unit
	6. Pengadaan Lapangan Bola Volly dan Takraw	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	7. Pembinaan cabang olah raga	Desa Tongke-Tongke	1 paket
7. Bidang Pekerjaan Umum			

1. Perbaikan jalan	Jalan Kalpataru	-
2. Penambahan luas badan jalan	Desa Tongke-Tongke	300 m
3. Pembangunan talud/Tanggul	Pesisir Campae, Poros Tembo, Maroanging, cappelembang, Dusun Baccara, Jalan borong uttie dan kampong baru	2.630 m
4. Pembangunan jalan tembus Bentengnge	Dusun Bentengnge	-
5. Tanggul penahan air	Desa Tongke-Tongke	300 m
6. Pengadaan dan perbaikan Dekker	Desa Tongke-Tongke	25 unit
7. Pembangunan saluran drainase	Desa Tongke – Tongke.	1.250 m
8. Peningkatan jalan	Batas Desa Tongke-Tongke dengan Kel. Samataring, dan blok 2,	620 m
9. Lanjutan pembangunan drainase/pintu air	Blok 2	50 m
10. Lanjutan peningkatan jalan	Jalan pekuburan	700 m
11. Perintisan jalan tani	Blok 8, Bangkala tembus Desa Kaloling dan Jalan borong uttie ke ase	2.500 m
12. Pelebaran jalan Desa	Blok 2	320 m
13. Perbaikan gorong-gorong/Saluran dan Dekker	Desa Tongke-Tongke	5 buah
14. Pengerukan badan jalan dan Rabat	Samping Sd 29 Dusun Baccara	500 m
15. Lanjutan Pembangunan Rabat beton	Cappelembang	465 m
16. Tambatan Perahu	Desa Tongke-Tongke	10 Unit
17. Stapak/peningkatan Jalan	Desa Tongke-Tongke	1000 m
8. Bidang Perhubungan/Komunikasi		
1. Penambahan lampu penerangan jalan Desa	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
2. Pengadaan alat komunikasi dan informasi dari Desa (HT, HP, lainnya)	Desa Tongke-Tongke	11RT
3. Pengadaan alat internet Desa	Desa Tongke-Tongke	2 unit
9. Bidang Perumahan		
1. Pembangunan Perumahan Sekolah PAUD, SD, SLTP/MTs dan SLTA/MA (YPDHL)	Desa Tongke-Tongke	ls
2. Masih ada rumah tidak layak huni	Desa Tongke-Tongke	11 RT

	3. Masih ada rumah yang belum dipasang listrik	Desa Tongke-Tongke	127 unit
10	Bidang Ketahanan Pangan		
	1. Belum ada Lumbung Pangan Desa	Desa Tongke-Tongke	10m x 5m
	2. Penguatan lembaga CPPD (Cadangan Pangan Pemerintah Desa)	Desa Tongke-Tongke	1 unit
11	Bidang Pertanian/Peternakan		
	1. Perlu mesin diesel dan sumur pantek apabila di musim kemarau kemarau tak kebagian air/tadah hujan.	Semua Blok	10 unit
	2. Perlu bantuan ternak kambing, sapi ,Ayam dan Unggas	5 Kelompok	2 Paket
	3. Perlu bantuan bibit Kelapa, Mangga dan Tanaman lainnya	Kelompok Tani	-
	4. Perlunya alat pengolahan sampah atau limbah	Desa Tongke-Tongke	1 Paket
12	Bidang Perikanan		
	1. Pembangunan sarana dan prasarana usaha tani ikan	Desa Tongke-Tongke	1 Unit
	2. Pengembangan budidaya perikanan	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	3. Pengadaan peti box untuk nelayan	Desa Tongke-Tongke	-
	4. Pembanguan Lantai Jemuran hasil tangkapan nelayan	Desa Tongke-Tongke	3 unit
13	Bidang UKM		
	1. Pengembangan usaha kecil dengan pinjaman	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	2. Bantuan usaha kecil dan menengah	Desa Tongke-Tongke	11 RT
14	Bidang Perindustrian		
	1. Perlu pengembangan agriindustri makanan	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	2. Pengembangan Home Industri	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
15	Bidang Perdagangan		
	1. Belum adanya Pasar Desa	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	2. Belum kokohnya koperasi warga	Desa Tongke-Tongke	1 unit
16	Bidang Kesatuan Bangsa		
	1. Bantuan perawatan masjid Desa Tongke-Tongke	Desa Tongke-Tongke	-
	2. Pembangunan/ Perbaikan Pos kamling	Desa Tongke-Tongke	5 unit

	3. Bantuan perawatan Musholla/Mesjid Desa Tongke-Tongke	Desa Tongke-Tongke	1 paket
	4. Belum ada gapura batas Desa	Desa Tongke-Tongke	2 unit
	5. Pengembangan Pondok Pesantren	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	6. Peningkatan kesejahteraan Hansip/LINMAS	Desa Tongke-Tongke	-
17	Bidang Lingkungan Hidup		
	1. Penyuluhan lingkungan hidup	Desa Tongke-Tongke	-
	2. Pengadaan Bak Sampah (TPSS)	Desa Tongke-Tongke	5 Dusun
	3. Peralatan pengolah sampah	Desa Tongke-Tongke	-
	4. Peralatan daur ulang sampah	Desa Tongke-Tongke	-
18	Bidang Kehutanan		
	1. Belum maksimalnya program hutan mangrov	Desa Tongke-Tongke	1 paket
	2. Belum adanya program Penanggulangan abrasi pantai dengan mangrov	Desa Tongke-Tongke	1 paket
19	Bidang Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, administrasi keuangan daerah, perangkat Desa, kepegawaian, dan persandian		
	1. Perbaikan Kantor Pemerintahan Desa	Desa Tongke-Tongke	1 Unit
	2. Perlu peningkatan kesejahteraan Perangkat Desa	Desa Tongke-Tongke	12 orang
	3. Perlu peningkatan kesejahteraan lembaga Pemerintahan dan kemasyarakatan	BPD/ LPM/ PKK/ RT/ RW/ Kader Posyandu/ LKMD Linmas	100 orang
	4. Pembangunan Gedung/Kantor	BPD/ LPM/ PKK	
	5. Pembangunan Aula Pertemuan	Desa Tongke-Tongke	1 unit
	6. Pengadaan Lahan/Tanah untuk Kegiatan Pembangunan/Asset Desa		
	7. Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor	Desa/BPD/ LPM/ PKK/ RT/ RW/ Kader Posyandu/ LKMD Linmas	

**PETA PERMASALAHAN DAN POTENSI
DESA TONGKE-TONGKE KECAMATAN SINJAI TIMUR**

No.	Bidang	Potensi Wilayah	Permasalahan	Ket
1	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada siswa dari keluarga miskin. 2. Ada semangat untuk maju 3. Sarana Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana prasarana kurang memadai dan kurang kondusif 2. Siswa tidak nyaman belajar 3. belum ada sekolah tingkat SLTA 	
2	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Kader Kesehatan dan Kader Desa siaga 2. Ada Kesadaran yang tinggi tentang PSN 3. Pernah juara program PSN. 4. Ada sarana Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih terpantau adanya jentik 2. Kurangnya dana untuk lebih menggiatkan program PSN 3. Ada Kader Kesehatan 	
3	Pekerjaan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya masyarakat 2. Ada Gotong royong 3. Ada Lokasi Pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada saluran yang airnya meluap ke jalan kalau hujan deras 2. Bahu akses jalan tergerus erosi air hujan 3. Dermaga sandaran perahu yang tidak kondusif 	
4	Perumahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada Swadaya masyarakat 2. Ada gotong royong 3. Ada rumah yang bersedia di renovasi 4. Masih ada areal pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada rumah yang tidak layak huni 2. Anggota keluarga sering sakit. 3. Belum mempunyai MCK sehat 4. Limbah dialirkan ke sembarang/laut 	
5	Lingkungan hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran untuk kebersihan ada. 2. Ada Swadaya 3. Ada gotong royong 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada tempat sampah. 2. Sampah dibuang di saluran air/laut 	
6	Perkebunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan ada 2. ada gotong royong 	Perkebunan yang kurang	
7	Kependudukan dan Catatan Sipil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Desa ada 2. Kesadaran yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Desa baru 2. Administrasi belum berjalan normal 3. Belum maksimalnya penataan dan data penduduk 	

8	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK, 2. Ada Ketrampilan Ibu-Ibu / Kaum Putri. 3. Ada keinginan untuk mempunyai lembaga PKK yang mapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada lembaga PKK yang mati suri. 2. Kehadiran ibu-ibu kadang sedikit. 3. Kurang diisi dengan acara ketrampilan. 	
9	Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada swadaya 2. Ada lokasi untuk pembangunan. 3. Ada gotong royong 4. Guna keperluan ibadah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana hanya sedikit. 2. Dibutuhkan waktu yang lama. 	
10	Koperasi dan Unit Usaha menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada lembaga BUMDES dan kelompok Usaha / profesi. 2. Masih terbuka pangsa pasar. 3. Order atau pesanan banyak 4. Banyak calon nasabah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Angka partisipasi anggota kurang. 2. Ada pinjaman yang macet. 3. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan usaha. 4. Kurang didukung dengan teknologi 	
11	Pemuda dan Olah raga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada banyak pemuda. 2. Ada semangat untuk berlatih. 3. Ada pelatih yang siap melatih. 4. Banyak Prestasi yang telah diraih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. belum tersedianya secara maksimal sarana prasarana olahraga. 2. Pemuda./pemudi yang kurang aktif 3. Tidak adanya lapangan Olahraga 	
12	Kesatuan Bangsa dan Politik dalam Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah mempunyai poskamling. 2. Ada kader Hansip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poskamling yang ada kurang perawatan. 2. Hansip banyak yang sibuk bekerja diluar daerah. 3. Kurang siaga terjadinya masalah 	
13	Pemerintahan Umum, Adm & Perangkat Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aparat Desa 2. Sumber daya manusia ada 3. Keinginan tinggi aparat Desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang peduli terhadap kelengkapan organisasi. 2. Perawatan dan pembinaan bantuan kurang 3. Data kependudukan yang belum baik 4. Kesejahteraan Perangkat Desa yang belum memadai 	
14	Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lahan ada 2. Minat baca siswa dan masyarakat ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada Perpustakaan 	

			2. Belum ada balai baca masyarakat dan perpustakaan Desa	
15	Pertanian	1. Lahan ada 2. Keinginan dan harapan masyarakat ada	1. Perhatian pemerintah kurang 2. Masyarakat kurang memahami pertanian	
16	Kelautan dan Perikanan	1. Ada kelompok Nelayan. 2. Sumber Penghasilan utama masyarakat adalah nelayan 3. Sudah ada fasilitas tambatan perahu	1. Perlu bantuan modal kerja. 2. Perawatan fasilitas umum kurang 3. Kurang kondusif sandaran perahu kayu dan beton	
17	Perdagangan	1. Ada Usaha Kecil 2. Minat dagang masyarakat Tinggi	1. Suntikan dana masih kurang 2. Pengalaman dagan mash kurang 3. Belum ada pasar Desa dan pasar dusun	
18	Perindustrian	1. Masyarakat memiliki Industri Kecil dan Menengah 2. Ada Kelompok Perakit Kapal	1. Sarana dan Prasarana yang belum memadai	
19	Perhubungan dan Informasi komunikasi	1. Swadaya dan Gotong royong ada 2. Aparat dan kader Desa ada 3. Harapan masyarakat untu lebih banyak informasih sangat tinggi	1. Sarana dan prasarana transfortasi laut belum ada untuk perjalanan kedinasan 2. Transfortasi melalui laut 3. Kendaraan darat belum ada untuk kepentingan kedinasan 4. Belum ada informasi dan publikasi asset SDA dan SDM 5. Belum ada Website dan kebutuhan internet Desa	

Dengan melihat dan mengkaji peta masalah dan potensi di masing-masing wilayah di Desa Tongke-Tongke, maka telah dimusyawarahkan penentuan prioritas masalah dan pilihan tindakan yang dituangkan dalam format program, dan kegiatan indikatif sebagai berikut :

1. PENDIDIKAN

- ☐ Program Pendidikan anak usia dini
- ☐ Program Wajib Belajar Sembilan Tahun
- ☐ Program Pendidikan Non Formal

- ▣ Program Pelayanan Bantuan Terhadap Pendidikan
- ▣ Program Pendidikan Keagamaan
- ▣ Program Pemeliharaan dan renovasi Sarana prasarana pendidikan

2. KESEHATAN

- ▣ Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- ▣ Program Perbaikan Gizi Masyarakat
- ▣ Program Pengembangan Lingkungan sehat
- ▣ Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin
- ▣ Program peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita

3. PEKERJAAN UMUM

- ▣ Program Pembangunan Akses/Jalan antar dusun
- ▣ Program Pembangunan Saluran Drainase / gorong – gorong/ Irigasi
- ▣ Program Rehabilitasi / pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- ▣ Program rehabilitasi / pemeliharaan talud /saluran drainase
- ▣ Program Pembangunan dan Pemeliharaan Sandaran Perahu
- ▣ Program Pembangunan jalan

4. PERUMAHAN

- ▣ Program Pengembangan Perumahan
- ▣ Program Lingkungan Sehat Perumahan
- ▣ Program Pengelolaan area Pemakaman
- ▣ Program Pengembangan dan Pengelolaan Penerangan Jalan
- ▣ Program Pembangunan Perumahan Dinas Pendidikan dan Kesehatan
- ▣ Program Pembangunan Gedung Serba Guna

5. LINGKUNGAN HIDUP

- ▣ Program Pengembangan Pengelolaan Persampahan
- ▣ Program Pengelolaan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir dan Laut
- ▣ Program Penghijauan Pantai
- ▣ Program Penyuluhan tentang pentingnya lingkungan hidup

6. PERTANAHAN DAN PERKEBUNAN

- ▣ Program Pengembangan Sistem Informasi Pertanahan
- ▣ Program penyuluhan pertanahan dan perkebunan

7. KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL

- ▣ Program Penataan Administrasi Kependudukan
- ▣ Program Penataan aset dan potensi SDA dan SDM

8. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

- Program Peningkatan Peran/Partisipatif Perempuan
- Program Penyuluhan dan pelatihan keterampilan perempuan

9. SOSIAL

- Program Peningkatan Kehidupan Sosial Keagamaan
- Program Pembinaan masyarakat miskin dan jompo
- Program Pemeliharaan dan perluasan Pekuburan
- Program Pengadaan Keranda/Tandu dan Box Mayat

10. KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

- Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif
- Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- Program Penyuluhan dan Pelatihan Keterampilan masyarakat
- Program Pembinaan dan Pelatihan BUMDES

11. KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

- Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

12. KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

- Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan
- Program Peningkatan dan Pembinaan keamanan wilayah pada perbatasan antar Desa

13. PEMERINTAHAN UMUM, ADMINISTRASI KEUANGAN, PERANGKAT DESA

- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pelayanan Masyarakat
- Program Peningkatan Kualitas SDA aparat Desa
- Program Pelatihan tugas dan tanggungjawab Perangkat Desa
- Program Pembinaan perangkat Desa

14. PERPUSTAKAAN

- Program pembangunan perpustakaan Desa
- Program Pembinaan dan pengelolaan perpustakaan Desa

15. PERTANIAN

- Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian

16. KELAUTAN DAN PERIKANAN

- Program Peningkatan teknologi dan Penguasaan Teknologi Budidaya

dan Penangkapan

- ▣ Program Peningkatan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Nelayan
- ▣ Program Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan Prasarana Nelayan
- ▣ Program Penyuluhan dan Pelatihan Kelautan dan perikanan

17. PERDAGANGAN

- ▣ Program Peningkatan Sarana Perdagangan

18. PERINDUSTRIAN

- ▣ Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

19. TRANSFORTASI DAN INFORMASI KOMUNIKASI

- ▣ Program pengadaan dan Pemeliharaan Abulans Transportasi Laut
- ▣ Program Pengadaan dan Pemeliharaan Kendaraan Darat dan Laut Dinas Kesehatan, Pendidikan dan Pemerintahan Desa
- ▣ Program Pengadaan dan Pemeliharaan Kendaraan Darat pegawai syara, Imam Masjid, Imam Desa
- ▣ Program Pengadaan dan pengelolaan Webside Desa
- ▣ Program Pengadaan Warung teknologi informasi (Warteg)

BAB IX PENUTUP

Dengan telah tersusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) ini diharapkan akan dapat menjadi referensi atau gambaran yang pasti untuk pelaksanaan pembangunan di Desa Tongke-Tongke untuk jangka enam tahun kedepan. Demikian pula kepada Pemerintah Kabupaten Sinjai dengan segenap SKPD-nya diharapkan untuk dapat memadukan program masing-masing dengan program pembangunan yang telah tercantum dalam RPJMDes ini.

RPJM Desa merupakan pedoman dalam pelaksanaan Pembangunan di Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur tahun 2017 -2022 yang selanjutnya setiap tahun akan dijabarkan dalam RKP Desa.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua Tim Penyusun serta semua Pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang terlibat dalam Penyusunan RPJMDes ini, semoga semua ini akan mampu membawa perubahan yang jauh lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya.

KEPALA DESA TONGKE-TONGKE

SIRAJUDDIN